

ABSTRAK

Nama : Dyah Amanda Wardani

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Hubungan Antara Faktor Individu, Faktor Pekerjaan, dan
Faktor Lingkungan Fisik Dengan Kelelahan Kerja Terhadap
Perawat Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter Di Jakarta
Utara Tahun 2026

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat memengaruhi kondisi fisik, mental, produktivitas, dan keselamatan pekerja. Perawat memiliki tuntutan pekerjaan yang beragam sehingga berpotensi mengalami kelelahan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor individu, faktor pekerjaan, dan lingkungan fisik dengan kelelahan kerja pada perawat di Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter di Jakarta Utara Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dan rancangan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Swedish Occupational Fatigue Inventory (SOFI) untuk mengukur kelelahan kerja, NASA Task Load Index (NASA-TLX) untuk mengukur beban kerja dan pengukuran Lingkungan Fisik menggunakan kuesioner NIOSH. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja kategori rendah, yaitu 39 responden (97,5%). Faktor individu menunjukkan sebagian besar responden berusia 26–35 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun. Sebagian besar responden memiliki beban kerja rendah (97,5%), bekerja dengan sistem shift (80,0%), dan berada pada kondisi lingkungan fisik yang baik (95,0%). Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara umur, beban kerja, dan shift kerja dengan kelelahan kerja. Sementara itu, terdapat hubungan antara jenis kelamin, masa kerja, dan lingkungan fisik dengan kelelahan kerja pada perawat. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja pada perawat di Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter sebagian besar berada pada kategori rendah, dengan beberapa faktor individu dan lingkungan fisik menunjukkan hubungan dengan kelelahan kerja. Klinik disarankan melakukan pemantauan kelelahan kerja secara berkala serta mempertahankan dan meningkatkan kondisi lingkungan fisik kerja.

Kata kunci: kelelahan kerja, perawat, faktor individu, beban kerja, shift kerja, lingkungan fisik.

ABSTRACT

Name : Dyah Amanda Wardani
Study Program : SI Public Health
Title : The Relationship Between Individual Factors, Work Factors, and Physical Environmental Factors with Work Fatigue among Nurses at Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter in North Jakarta in 2026

Work fatigue is one of the occupational health and safety (OHS) issues that can affect workers' physical and mental conditions, productivity, and safety. Nurses have various work demands that may increase their risk of experiencing work fatigue. This study aimed to determine the relationship between individual factors, work factors, and physical environmental factors with work fatigue among nurses at Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter in North Jakarta in 2026. This study used a quantitative design with an analytical observational approach and a cross-sectional design. The study population consisted of all nurses at Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter, with a total sample of 40 respondents. Data were collected using the Swedish Occupational Fatigue Inventory (SOFI) questionnaire to measure work fatigue and the NASA Task Load Index (NASA-TLX) to measure workload. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the majority of respondents experienced a low level of work fatigue, namely 39 respondents (97.5%). Regarding individual factors, most respondents were aged 26–35 years, female, and had more than 5 years of work experience. Most respondents had a low workload (97.5%), worked in shifts (80.0%), and were exposed to good physical environmental conditions (95.0%). The analysis showed no significant relationship between age, workload, and shift work and work fatigue. Meanwhile, significant relationships were found between sex, work tenure, and physical environmental conditions and work fatigue among nurses. In conclusion, most nurses at Klinik Pratama Sisma Medikal Sunter experienced a low level of work fatigue, while several individual factors and physical environmental factors showed significant relationships with work fatigue. The clinic is recommended to conduct regular monitoring of work fatigue and maintain and improve the physical work environment.

Keywords: *work fatigue, nurses, individual factors, workload, shift work, physical environment.*